

ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

ANALYSIS OF THE EFFECT OF PROFITABILITY, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, AND ENVIRONMENTAL DISCLOSURE ON FIRM VALUE (Study on Health Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 Period)

Nadakeisha Madao¹, Muhamad Muslih²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia
nadakeishamadao@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom , Indonesia
muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Nilai perusahaan secara umum didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan atau ilustrasi kondisi perusahaan yang dicapai oleh jajaran perusahaan saat mengelola sumber daya perusahaan. Kondisi ini dapat digunakan oleh masyarakat untuk menilai perusahaan atau menjadi referensi bagi investor saat memilih investasi. Nilai perusahaan sangat penting karena akan mempengaruhi persepsi pelanggannya. Perusahaan dengan nilai tinggi pasti memiliki banyak keuntungan, seperti kemudahan mendapatkan pembiayaan dari pasar modal dan lembaga keuangan, dan harga jual yang tinggi saat dijual atau dimerges. Tujuan dari kajian ini ialah guna mengevaluasi dampak dari profitabilitas, *good corporate governance*, serta pengungkapan lingkungan pada nilai suatu perusahaan dalam sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2019 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan pengambilan sampel menerapkan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 18 perusahaan selama 5 tahun, sehingga total sampel yang didapatkan adalah 90. Metode analisis yang diaplikasikan meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Temuan dari kajian ini mengindikasikan jika ada pengaruh simultan dari profitabilitas, tata kelola perusahaan yang baik, dan pengungkapan lingkungan pada nilai suatu perusahaan. Dalam uji parsial, variabel profitabilitas, *good corporate governance* serta pengungkapan lingkungan berpengaruh tidak berpengaruh atas nilai perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya untuk memberi penambahan sampel pada penelitian atau bisa juga periode penelitian sehingga dapat diharapkan hasilnya sejalan dengan hipotesis.

Kata Kunci- pengaruh profitabilitas, *good corporate governance*, pengungkapan lingkungan

I. PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang berfungsi untuk mengelola dan mengawasi aktivitas yang berkaitan dengan jual beli efek di bursa. Di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 12 kategori yang tercantum, termasuk di dalamnya sektor bahan baku, sektor industri, sektor energi, sektor bahan baku, sektor industri, sektor barang konsumsi utama, sektor barang konsumsi tambahan, sektor kesehatan, sektor perbankan, sektor properti dan real estat, sektor teknologi informasi, sektor infrastruktur, sektor transportasi dan logistik, serta sektor investasi terdaftar (idx.co.id, 2024). Salah satu bagian penting dalam perekonomian adalah sektor kesehatan, dalam satu ikatan fundamental dalam perekonomian, di mana kontribusinya sangat krusial untuk memperbaiki standar hidup dan kesejahteraan komunitas. Dalam perusahaan kesehatan, tujuan keseluruhan, baik perusahaan kesehatan tersebut *go public* atau *non-go public*, adalah untuk memaksimalkan nilainya dan memastikan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang (Alhady & Risanty, 2023).

Pada periode 2019-2023, perusahaan sektor kesehatan di Indonesia harus memiliki nilai perusahaan yang baik untuk mengurangi biaya utang, mencegah kebangkrutan, dan memastikan keberlanjutan ekonomi dan stabilitas layanan kesehatan bagi masyarakat. Banyak bisnis mengalami kontraksi ekonomi selama pandemi COVID-19, yang menyebabkan peningkatan pembiayaan utang. Perusahaan dapat menghadapi permintaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) jika hutang tidak dikelola dengan baik. Ini adalah tanda bahwa perusahaan berada di ambang kebangkrutan (Alhady & Risanty, 2023).

Pada saat ini perusahaan wajib untuk memperhatikan nilai pasar agar dapat menjadi informasi bagi para manajemen atau juga investor sehingga menjadi metrik yang penting dalam mengambil keputusan bisnis. Nilai pasar total dari barang dan layanan yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode waktu tertentu, baik yang dilakukan oleh warga negara domestik maupun asing, termasuk aset asing, dikenal sebagai Produk Domestik Bruto (PDB) (Astuty, 2023). Selama periode 2019-2023, distribusi PDB (Produk Domestik Bruto) sektor kesehatan meningkat setiap tahunnya, menurut hasil statistik data dari BPS (Badan Pusat Statistik).

Di negeri ini, pada saat masa pandemi, ini telah menimpa penurunan ekonomi dan sektor kesehatan secara keseluruhan, dengan PDB menurun hingga 5.3% di kuartal April-Juni 2020, mengalami penurunan terbesar sejak 1998 dan serangan langsung ke sektor kesehatan. Berdasarkan grafik pada gambar 1.1, regulasi kesehatan terhadap pertumbuhan PDB sebesar 8,66 persen pada 2019 meningkat sebanyak 2,9 persen pada tahun 2020. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, kontribusi sektor kesehatan melandai, yakni minus 1,04% pada tahun 2021, minus 7,71% pada tahun 2022, dan kembali positif sebesar 1,91% pada tahun 2023. Selain itu, adanya pandemi merugikan penghasilan beberapa perusahaan, tapi pada saat yang sama dengan turunnya pertumbuhan ekonomi pada kuartal II/2020, sektor farmasi mencatat pertumbuhan angka sekitar 8,65%. Perusahaan harus memperhatikan aset-aset yang memiliki biaya pemeliharaan dan penyusutan yang tinggi, sehingga nilai perusahaan tidak menurun secara signifikan dengan aset yang besar tersebut. Dengan demikian, investor bisa mengambil keputusan untuk menanamkan uang pada entitas bisnis yang bisa menghasilkan keuntungan yang menguntungkan.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal

Teori Sinyal, seperti dijelaskan oleh Agustin Ekadjaja (2021), berfungsi sebagai mekanisme komunikasi antara manajemen perusahaan dan investor. Tindakan manajemen dalam memberikan sinyal kepada pasar mencerminkan keyakinan mereka terhadap prospek masa depan perusahaan. Melalui sinyal ini, manajemen dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur, yang selanjutnya mampu memberikan efek baik terhadap nilai perusahaan. Contoh konkret dari teori ini adalah laporan keuangan yang disediakan manajemen, yang memiliki fungsi untuk menunjukkan performansi perusahaan dan memberikan indikasi apakah situasi perusahaan membaik atau memburuk.

2. Nilai Perusahaan

Perubahan Nilai perusahaan mencerminkan sudut pandang investor atas seberapa sukses perusahaan tersebut, yang biasanya berhubungan atas nilai saham. Saat harga saham naik, nilai suatu perusahaan akan ikut meningkat, yang pada akhirnya memperkuat keyakinan pasar pada performansi terkini dan peluang perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Ketika banyak investor menunjukkan ketertarikan mereka untuk menanamkan modal, harga saham perusahaan, terutama di industri barang konsumsi, akan meningkat pesat. Faktor-faktor seperti tren pasar, inovasi produk, dan reputasi perusahaan biasanya berkontribusi pada ketertarikan ini. Nilai publik dan pemangku kepentingan perusahaan berkorelasi positif dengan harga saham yang dicapai. Hal ini menciptakan persepsi positif tentang potensi pertumbuhan masa depan perusahaan, yang dapat menarik investor lain untuk berinvestasi (Wardhani et al., 2021). Untuk mengetahui seberapa besar Tobin's Q pada perusahaan tersebut menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q = \frac{\text{Market Value Equity} + \text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

3. Profitabilitas

Untuk membuat bisnis bertahan, profitabilitas sangat penting. Menurut penjelasan (Kumalasari et al., 2022), profitabilitas yakni salah satu komponen yang bisa berdampak pada nilai suatu perusahaan. Apabila pihak manajemen mampu menjalankan usaha dengan efektif, maka pengeluaran yang diperlukan akan menjadi lebih sedikit, yang pada gilirannya akan menghasilkan laba yang lebih besar. Ukuran dari profit ini, baik besar maupun kecil, akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Dwi Novita Komalasari (2023) Return on Asset (ROA), juga dikenal sebagai rasio profitabilitas, adalah metode untuk menilai seberapa efektif sebuah entitas bisnis dalam memperoleh keuntungan. ROA adalah perbandingan yang dipakai untuk menghitung keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dengan menggunakan aset yang dimiliki. rumus dari profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Aset}}$$

4. Good Corporate Governance

GCG yang baik dapat menyebabkan pengambilan keputusan dan efisiensi operasional yang lebih baik. Perusahaan harus menjamin bahwa pilihan yang diambil menguntungkan bagi pemilik saham serta untuk kepentingan perusahaan itu sendiri. dengan adanya komite audit yang efektif dan dewan komisaris yang independen. Selain membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya, hal ini membantu dalam pembuatan strategi yang lebih berkelanjutan. Riset menunjukkan bahwa perusahaan yang mengimplementasikan GCG secara efektif mempunyai *value* yang lebih besar karena investor melihatnya sebagai organisasi yang lebih stabil dan dapat diandalkan (Muntahanah & Cahyo, 2022). Penelitian ini menggunakan metode dengan cara menghitung kepemilikan institusional dari perusahaan. Perusahaan asuransi, sekuritas, perusahaan investasi, dan lembaga lainnya mempunyai saham perusahaan dalam istilah kepemilikan institusional. Dengan kata lain, kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan karena merupakan alat yang dapat diandalkan untuk manajemen perusahaan yang baik dan mampu menggerakkan para pengelola untuk memperbaiki performansi mereka, yang selanjutnya akan memperbaiki dan menambah nilai perusahaan (Muntahanah & Cahyo, 2022)

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

5. Pengungkapan Lingkungan

Ukuran Pengungkapan lingkungan mengacu pada cara bisnis memberikan informasi tentang bagaimana tindakan mereka berdampak pada lingkungan. Pengungkapan ini semakin penting untuk nilai bisnis karena bagaimana investor, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya melihat bisnis. Pasar lebih cenderung mempercayai bisnis yang transparan dalam mengungkapkan informasi tentang kebijakan lingkungan, penggunaan sumber daya, emisi, dan upaya keberlanjutan. Hal ini memiliki potensi untuk meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik investasi, yang pada akhirnya bisa menaikkan penilaian dan harga saham perusahaan (Wulaningrum & Kusrihandayani, 2020). Dengan demikian, pengungkapan lingkungan yang efektif dan sertifikasi yang relevan dapat secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan, menciptakan peluang baru, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang di industri Kesehatan (Wulaningrum & Kusrihandayani, 2020). Menurut Ratna Wulaningrum (2020) Pengungkapan mengenai lingkungan dinilai dengan menilai jumlah informasi mengenai aspek lingkungan yang terdapat di laporan tahunan perusahaan yang diteliti berlandaskan atas indeks pengungkapan lingkungan.

Skor Akhir Pengungkapan Kinerja Lingkungan

$$= \frac{\text{Total Pengungkapan Lingkungan yang dilakukan}}{\text{Total Pengungkapan Lingkungan yang seharusnya dilakukan}}$$

B. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Profitabilitas, Good Corporate Governance, Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas, Good Corporate Governance, Pengungkapan Lingkungan ialah faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena profitabilitas merupakan penanda utama performansi finansial yang mencerminkan kemampuan sebuah perusahaan untuk mendapatkan laba, dampak dari profitabilitas pada nilai perusahaan sangat berpengaruh (Kumalasari et al., 2022). Para investor biasanya memiliki ketertarikan pada perusahaan yang menunjukkan profitabilitas yang tinggi karena menunjukkan potensi pengembalian investasi yang tinggi. Ketika suatu perusahaan mampu meningkatkan keuntungan, nilai pasar sahamnya juga cenderung meningkat, yang menciptakan persepsi bahwa perusahaan tidak akan mengalami kerugian. Oleh karena itu, meningkatkan profitabilitas melalui manajemen yang baik dapat secara langsung meningkatkan nilai perusahaan (Kumalasari et al., 2022). GCG memiliki peranan krusial dalam mengatur dan memantau semua tindakan perusahaan dengan mengindahkan setiap regulasi dan peraturan yang ada. Diharapkan bahwa implementasi *Corporate Governance* akan meningkatkan keyakinan para pemegang saham terhadap pengelola dalam mengatur kekayaan mereka dan membuat pemilik saham percaya bahwa agen tidak akan melakukan sesuatu yang merugikan kesejahteraan bersama (Muntahanah & Cahyo, 2022). Selain itu, pengungkapan lingkungan yang baik dapat mengurangi risiko hukum dan reputasi, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, transformasi digital, pengungkapan lingkungan, dan profitabilitas saling terkait dan berkontribusi bersama guna memperbaiki nilai perusahaan di dalam situasi bisnis yang kian menegat dan berorientasi pada keberlanjutan (Wulaningrum & Kusrihandayani, 2020). Dari penjelsannya sebelumnya dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *good corporate governance* dan pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

H₁ : Profitabilitas, *good corporate governance*, dan Pengungkapan Lingkungan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan ukuran yang dipakai untuk menilai seberapa baik sebuah perusahaan melakukan aktivitasnya dalam memperoleh laba serta menunjukkan seberapa efisien kepemimpinan perusahaan. Profitabilitas yang besar berhubungan dengan harapan yang positif untuk perusahaan: lebih efisien perusahaan untuk menghasilkan laba dan menciptakan nilai, dan lebih mampu memberikan profit yang lebih tinggi bagi para pemilik saham, yang akan memperkuat keyakinan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan (Wulaningrum & Kusrihandayani, 2020). Menurut penelitian Dwi Novita Komalasari (2023) profitabilitas memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai korporasi. Ketika keuntungan perusahaan semakin tinggi, nilai korporasi juga akan bertambah. Dari hasil penelitian tersebut peneliti juga menduga bahwasanya profitabilitas memiliki keterkaitan baik atas nilai suatu perusahaan. Pada penelitian Dwi Novita K. (2023) terbukti bahwasanya profitabilitas memiliki keterkaitan yang baik pada nilai perusahaan, untuk penelitian Indri Kumalasari (2022) membuktikan bahwasanya profitabilitas mempunyai atas nilai perusahaan. dan juga Ratna W (2020) menyampaikan bahwasanya profitabilitas memengaruhi nilai suatu perusahaan. Dengan demikian, penulis menganggap bahwasanya penelitian mengenai profitabilitas dapat memberikan dampak yang baik pada variabel nilai perusahaan.

H₂ : Profitabilitas berdampak positif terhadap Nilai Perusahaan

3. Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

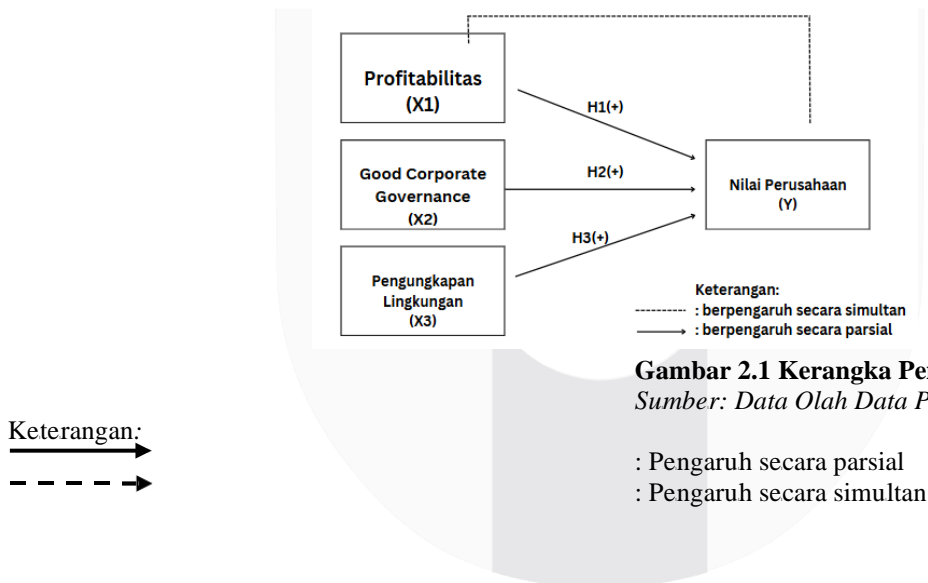
Perusahaan sangat dipengaruhi oleh Good Corporate Governance, terutama dalam hal meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing. GCG yang baik meningkatkan nilai perusahaan karena menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam pengelolaan perusahaan. Ketika investor merasa perusahaan dikelola dengan baik, mereka cenderung untuk berinvestasi lebih banyak, yang pada akhirnya bisa mendorong lonjakan nilai saham dan keseluruhan nilai dari perusahaan. Studi menunjukkan bahwa penerapan GCG yang efektif bisa memperbaiki hasil keuangan dan meningkatkan nilai pasar dari perusahaan (Muntahanah & Cahyo, 2022) Temuan dari penelitian yang dikerjakan oleh Muntahanah (2022) mengindikasikan bahwasanya kepemilikan oleh lembaga memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Temuan yang tengah dikaji sepadan atas studi yang dilaksanakan Christian (2020), yang mengungkapkan jika GCG secara langsung berdampak positif pada peningkatan nilai perusahaan., yang juga berimplikasi positif bagi pihak eksternal, terutama investor. Sementara, kajian yang dilaksanakan oleh Feviana, et al (2021) mengungkapkan hasil yang berlawanan, di mana *Good Corporate Governance* justru tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Situasi ini mungkin disebabkan oleh penerapan GCG yang belum sepenuhnya diimplementasikan oleh perusahaan, atau GCG yang diterapkan hanya sebatas formalitas untuk memenuhi kewajiban. Oleh karena itu, penulis berpendapat bahwa GCG dapat berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : GCG berdampak positif terhadap Nilai Perusahaan

4. Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan lingkungan sangat mempengaruhi keuntungan bisnis, terutama karena kesadaran investor dan publik akan masalah keberlanjutan. Pemangku kepentingan lebih cenderung mempercayai bisnis yang secara aktif mengungkapkan informasi tentang dampak lingkungan operasi mereka, seperti emisi karbon, penggunaan sumber daya, dan upaya keberlanjutan. Pengungkapan lingkungan berdampak positif pada nilai perusahaan karena dapat menarik investor yang peduli terhadap tanggung jawab sosial dan meningkatkan reputasi perusahaan (Wulaningrum & Kusrihandayani, 2020). Hasil dari penelitian Ratna W (2020) mengungkapkan bahwasanya pengungkapan lingkungan memiliki dampak yang baik pada nilai perusahaan. Topik ini dapat menciptakan diferensiasi yang signifikan pada industri, dimana ketika perusahaan yang memiliki sertifikat bisa memiliki akses pasar yang lebih luas dan menambah loyalitas para pelanggan. Hasil dari penelitian Ratna W (2020) mengungkapkan bahwasanya pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh yang baik pada nilai perusahaan. Pada penelitian yang dilaksanakan oleh Setiadi dan Agustina, (2019) serta Asrizon et al., (2021) mengungkapkan bahwasanya pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh yang baik pada nilai perusahaan. Sementara penelitian Wirawati et al., (2018) bertolak belakang dengan mengungkapkan bahwasanya pengungkapan lingkungan menunjukkan dampak buruk pada nilai sebuah perusahaan. Dengan demikian, peneliti beropini bahwa pengungkapan lingkungan berpotensi menyediakan pengaruh yang baik pada nilai perusahaan.

H4: Pengungkapan Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan



III. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini mempunyai tujuan guna mengevaluasi dampak profitabilitas, *Good Corporate Governance* (GCG), serta pengungkapan lingkungan pada nilai perusahaan di industri kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2023. Metode yang diterapkan dalam studi ini yakni metode kuantitatif, di mana pengambilan sampel direalisasikan melalui adopsi teknik *purposive sampling* hingga dipeoleh 18 perusahaan selama periode 5 tahun, menghasilkan total 90 sampel. Tipe analisis yang dipakai mencakup analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel, yang dilaksanakan atas bantuan perangkat lunak *Eviews 12*.

Pada penelitian ini teknik *nonprobability sampling* yang diterapkan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni cara menentukan sampel melalui tujuan tertentu yang diinginkan peneliti (Kasmir, 2022). Pemilihan sampel pada penelitian ini berdasar pada kriteria yaitu:

Tabel 3.1 Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI	34
2	Perusahaan sektor kesehatan yang tidak terdaftar secara berturut-turut di BEI selama tahun 2019-2023	(12)
3	Perusahaan sektor kesehatan yang tidak memiliki data lengkap untuk penelitian ini	(4)
Total sampel penelitian		18
Sampel penelitian x tahun		90

Sumber: Data Olah Data Peneliti (2024)

Menerapkan model regresi data panel yang diolah melalui *software Eviews 12* yakni analisis data dalam penelitian. Dengab persamaan analisis regresi data panel yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	: Nilai Perusahaan
α	: Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien Regresi
X ₁	: Profitabilitas
X ₂	: <i>Good Corporate Governance</i>
X ₃	: Pengungkapan Lingkungan
ε	: <i>Error</i>

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Sample: 2019 2023

	Y	C	X1	X2	X3
Mean	2.234856	1.000000	5.575843	69.38809	0.539888
Median	1.757760	1.000000	6.800000	82.85000	0.500000
Maximum	10.33606	1.000000	31.00000	99.44000	1.000000
Minimum	0.102251	1.000000	-94.89000	7.400000	0.250000
Std. Dev.	1.776293	0.000000	14.15499	29.46812	0.182754

Sumber: Data Olah Data Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4.1, variabel nilai perusahaan (Y) menunjukkan rata-rata 2,23, yang menandakan bahwa perusahaan-perusahaan dalam sampel ini mempunyai nilai yang cukup rendah. Nilai terendah yang tercatat adalah 0,10 dan nilai tertinggi adalah 10,33 menunjukkan adanya variasi dalam nilai perusahaan. Standar deviasi sebesar 1,77 mencerminkan tingkat penyebaran data yang moderat, sementara itu, nilai median yang mencapai 1,76 terletak pada rata-rata bawah, menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan memiliki nilai di bawah angka rata-rata, dengan beberapa outlier bernilai sangat tinggi. Profitabilitas (X1) memiliki rata-rata sebesar 5,58, dengan nilai minimum yang sangat rendah, yaitu -94,89, yang menunjukkan adanya perusahaan yang mengalami kerugian besar selama periode pengamatan yaitu 2019-2023. Nilai maksimum dari profitabilitas mencapai 31,00, hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan sangat tinggi. Standar deviasi profitabilitas sebesar 14,15 mencerminkan variasi yang sangat besar di antara perusahaan-perusahaan dalam sampel, mengindikasikan adanya perbedaan signifikan dalam kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. *Good corporate governance* terlihat bahwa rata-rata skor sebesar 69,39, yang berarti bahwa sebagian besar perusahaan dalam contoh ini menunjukkan tingkat penerapan tata kelola perusahaan yang cukup memuaskan. Namun, skor minimum sebesar 7,40 menunjukkan adanya perusahaan dengan penerapan *governance* yang sangat rendah. Skor maksimum sebesar 99,44 menunjukkan penerapan *governance* yang hampir sempurna. Median sebesar 82,85, yang lebih besar dari normal, membuktikan jika terdapat mayoritas perusahaan mendapatkan nilai *governance* yang lebih tinggi dibandingkan standar, meskipun terdapat variasi yang signifikan, seperti ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 29,47. Skor pengungkapan lingkungan mempunyai rata-rata sebesar 0,54, yang berarti bahwa sebagian besar perusahaan hanya memenuhi setengah dari kriteria pengungkapan lingkungan yang diukur berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh GRI. Skor minimum sebesar 0,25 dan skor maksimum sebesar 1,00 menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang hanya sedikit mengungkapkan informasi lingkungan, sementara ada pula perusahaan yang sepenuhnya transparan dalam pengungkapan ini. Median sebesar 0,50, yang hampir sama dengan rata-rata, mengindikasikan distribusi data yang relatif simetris, sementara standar

deviasi sebesar 0,18 menunjukkan tingkat variasi yang kecil di antara perusahaan.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Multikolinearitas

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.690492	9.175375	NA
X1	0.000344	1.127710	1.120030
X2	0.000147	3.935812	1.026013
X3	2.419235	6.191336	1.094013

Berdasarkan tabel tersebut, nilai Centered VIF pada variabel profitabilitas sebanyak 1.120030. kemudian nilai Centered VIF pada variabel GCG adalah 1.026013, lalu nilai Centered VIF pada variabel pengungkapan lingkungan mencapai 1.094013. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, tidak terjadi multikolinearitas pada data yang ada dalam riset ini sebab nilai Centered VIF dari ketiga variable tersebut kurang dari 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.041821	0.939142	0.044531	0.9648
X1	0.006855	0.014917	0.459557	0.6489
X2	0.012392	0.008286	1.495568	0.1446
X3	0.603456	1.270197	0.475089	0.6380

Terlihat bahwa hasil pengujian dengan menggunakan metode uji glejser menunjukkan nilai probabilitas untuk X1 adalah 0,64, untuk X2 adalah 0,14, dan untuk X3 adalah 0,63. Hal ini menunjukkan bahwasanya seluruh nilai probabilitas ini lebih tinggi dari 0,05, yang memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwasanya tak ada heterokedastisitas di antara variabel-variabel independennya.

C. Analisis Regresi Data Panel

Berikut adalah hasil dari uji chow, uji hausman, serta pengujian LM. Dalam uji chow, dengan direalisikannya perbandingan antara model efek umum serta model efek tetap, metode yang dipilih adalah model efek tetap. Sementara itu, uji hausman mendukung model efek acak. Oleh karena itu, pengujian LM tetap dibutuhkan. Pada pengujian LM, model efek umum ditolak dan model efek acak yang dipilih. Dari ketiga pengujian yang sudah dilaksanakan, membuktikan bahwasanya model regresi data panel yang paling baik ialah *random effect model*.

Gambar 4.3 Hasil Random Effect Model
 Sumber: Output Eviews 12 (2024)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.251742	0.718334	3.134671	0.0025
X1	0.018945	0.010351	1.830143	0.0716
X2	0.011528	0.006051	1.904936	0.0610
X3	-1.708491	0.999023	-1.710162	0.0918

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.044360	0.5445
Idiosyncratic random		0.955188	0.4555

Weighted Statistics			
R-squared	0.773747	Mean dependent var	2.226279
Adjusted R-squared	0.708166	S.D. dependent var	1.768159
S.E. of regression	0.955188	Sum squared resid	62.95452
F-statistic	11.79842	Durbin-Watson stat	2.823199
Prob(F-statistic)	0.000000		

Pada gambar 4.3 dapat dirumuskan model regresi data panel untuk penelitian ini dalam menjelaskan mengenai *Tobin's Q*, ROA, Kepemilikan Institusional, serta Pengungkapan Lingkungan adalah:

$$Y = 2.251742 + 0.018945 \cdot X1 + 0.011528 \cdot X2 - 1.708491 \cdot X3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan
 ε : Error

D. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi (R²)

Capaian atas hasil regresi data panel membuktikan jika nilai adjusted R square mencapai 0.718959. Ini berarti jika profitabilitas, GCG, dan pengungkapan lingkungan dapat menjelaskan 71.8% dari nilai perusahaan, sedangkan 28.2% lainnya disebabkan oleh variabel lain.

2. Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Pada gambar 4.3 terlihat bahwa angka probabilitas 0,000000 lebih rendah dibandingkan angka probabilitas 0,05 yang berarti $0,000000 < 0,05$. Dari temuan ini, bisa didapatkan kesimpulan bahwasanya secara bersamaan, profitabilitas, GCG, dan pengungkapan lingkungan memiliki keterkaitan atas nilai pada nilai perusahaan di sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2023.

3. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Dari gambar 4.3 bisa disimpulkan ialah:

- Profitabilitas (X1) menunjukkan angka probabilitas sebesar 0,0716. Angka ini menunjukkan bahwasanya profitabilitas tak mempunyai dampak pada nilai perusahaan dalam sektor Kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023, karena probabilitasnya lebih besar dibanding tingkat signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.
- GCG (X2) menunjukkan probabilitas sebesar 0.0610. Angka ini mengindikasikan bahwa variabel GCG tidak memengaruhi nilai perusahaan di sektor Kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2023, karena probabilitasnya melebihi tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05.
- Pengungkapan Lingkungan (X3) menunjukkan nilai probabilitas sebanyak 0.0918. Nilai ini menandakan bahwa variabel pengungkapan lingkungan tidak berkontribusi pada nilai perusahaan di sektor Kesehatan yang terekam di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2023, sebab nilai probabilitasnya lebih tinggi daripada tingkat signifikansi yakni 0,05.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas, *Good corporate governance*, dan pengungkapan lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, profitabilitas, tata kelola perusahaan yang baik (GCG), dan pengungkapan lingkungan secara bersamaan memengaruhi nilai perusahaan dalam sektor Kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 sampai 2023. Nilai probabilitas pada Uji Simultan (Uji F) tercatat sebesar 0,000000. Angka tersebut jelas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, yang membuktikan jika ketiga variabel independen berkontribusi bersamaan terhadap variabel dependen. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang diajukan oleh penulis bahwa profitabilitas, GCG, dan pengungkapan lingkungan memberikan keterkaitan secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor Kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019-2023.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Dalam Uji T, hasil profitabilitas menunjukkan angka 0.0716, yang lebih tinggi daripada batas signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa variabel profitabilitas tidak mempunyai keterkaitan yang signifikan secara individual atas nilai perusahaan. Temuan ini bertentangan atas hipotesis yang diajukan oleh penulis, yang menunjukkan jika profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan secara parsial dalam perusahaan di sektor Kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 hingga 2023.

Hubungan dua variabel ini didominasi dengan perusahaan yang mempunyai profitabilitas di bawah nilai rata-rata dengan nilai perusahaan di bawah nilai rata-rata dengan total sampel 34 dari total sampel yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa berapapun Profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis t, angka probabilitas untuk GCG tercatat pada 0.0610, yang menunjukkan bahwa GCG tidak mempunyai dampak yang berarti atas nilai perusahaan dalam sektor kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu 2019-2023, karena angka probabilitas tersebut lebih tinggi dibanding tingkatan signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05.

Berdasarkan data yang tersedia, hubungan antara kedua variabel ini dipenuhi oleh berbagai perusahaan yang memiliki GCG di atas rata-rata, sementara nilai perusahaan berada di bawah rata-rata dengan total sampel sebanyak 35. Oleh karena itu, temuan ini menunjukkan bahwa terlepas dari seberapa tinggi GCG atau nilai perusahaan, keduanya tidak saling memengaruhi, karena terdapat perusahaan dengan GCG yang rendah dan nilai perusahaan yang tinggi, dan sebaliknya. Temuan kajian selaras dengan karya Feviana yang mengungkapkan jika GCG tidak memiliki dampak atas nilai perusahaan.

4. Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan sebuah pengungkapan yang efektif, hal ini dapat memperbaiki transparansi dan mempercayai investor, serta mencerminkan tanggung jawab sosial dari perusahaan. Tetapi, hasil dari uji t mengindikasikan bahwa pengungkapan lingkungan tidak memiliki dampak signifikan atas nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0918 yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Meskipun perusahaan mungkin melakukan pengungkapan yang baik terkait dampak lingkungan, hasil ini menunjukkan bahwa hal tersebut belum cukup untuk mempengaruhi persepsi investor dan nilai pasar perusahaan secara langsung. Salah satu kemungkinan adalah bahwa investor mungkin lebih fokus pada kinerja finansial jangka pendek atau isu-isu yang lebih mendesak daripada aspek keberlanjutan lingkungan. Ini mencerminkan bahwa meskipun pengungkapan lingkungan penting, dampaknya terhadap nilai perusahaan mungkin tidak segera terlihat.

Dari keterkaitan antara kedua variabel ini, sebagian besar dijalankan oleh perusahaan yang menunjukkan pengungkapan lingkungan melebihi rata-rata namun mempunyai nilai perusahaan di bawah rata-rata, dengan total sampel 40. Oleh karena itu, situasi ini mengindikasikan bahwasanya pengungkapan lingkungan dan nilai perusahaan tidak saling berkaitan, karena nilai perusahaan memiliki tingkat pengungkapan lingkungan yang rendah, dan sebaliknya juga demikian. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan kajian yang berhasil direalisasikan Wirawati yang menuturkan jika pengungkapan mengenai lingkungan tidak memengaruhi nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Mengacu pada penelitian pengaruh profitabilitas, good corporate governance, serta pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023, penelitian ini mencakup 18 sampel perusahaan dengan periode waktu 5 tahun dan total data yang diolah yaitu sebanyak 90 data observasi penelitian. Berdasarkan pada hasil analisis serta pembahasan yang telah dijabarkan di bab sebelumnya, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam Uji Simultan ditemukan bahwasanya Profitabilitas, *Good Corporate Governance*, dan Pengungkapan Lingkungan secara bersamaan memengaruhi nilai perusahaan, dengan nilai probabilitas sebanyak 0,000000 pada perusahaan di sektor Kesehatan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
2. Dalam Uji Parsial, diketahui bahwasanya Profitabilitas tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan di sektor Kesehatan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2019-2023.
3. Hasil Uji Parsial menunjukkan bahwasanya *Good Corporate Governance* tidak memengaruhi nilai perusahaan di sektor Kesehatan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia antara 2019-2023.
4. Uji Parsial juga menunjukkan bahwasanya Pengungkapan Lingkungan tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan di sektor Kesehatan yang tercantum di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023.a

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa ketiga variabel yang tidak terikat (kepentingan laba, tatanan perusahaan yang baik, sertam transparansi lingkungan) tidak menyumbang dampak atas nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menambah jumlah sampel atau periode dalam penelitian agar hasilnya dapat sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan.

REFERENSI

- Alhady, M. A., & Risanty. (2023). Effect of Good Corporate Governance, Company Size, and Voluntary Disclosure on Cost of Debt in Healthcare Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Period 2017 - 2021). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1188(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1188/1/012030>
- Astuty, F. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Produk Domestik Bruto , dan Kurs Terhadap Inflasi di Indonesia. *Journal Of Accounting And Finance (JACFIN)*, 5624(1), 13–24.
- Coleman, B. D., & Fuoss, R. M. (1955). Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Cahyaningsih, & Septyaweni, A. (2022). Corporate social responsibility disclosure before and during the pandemic. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 26(1). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss1.art2>
- Fajrin, R. M., & Astuti, P. (2022). Implementasi Good Corporate Governance Dalam Peningkatan Pelayanan Publik RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang Guna Mempertahankan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani. *Journal of Politic and Government Studies*, 11(3), 325–335. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/34886>
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.670>
- Kalbuana, N., Kusiya, K., Supriatiningsih, S., Budiharjo, R., Budyastuti, T., & Rusdiyanto, R. (2022). profitability, audit committee, company size, activity, and board of directors on sustainability. *Cogent and Management*, 9(1).

- Kumalasari, I., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan Di Bei Periode 2019-2021. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 5(2), 132–142. <https://doi.org/10.24127/jf.v5i2.966>
- Alhady, M. A., & Risanty. (2023). Effect of Good Corporate Governance, Company Size, and Voluntary Disclosure on Cost of Debt in Healthcare Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (Period 2017 - 2021). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1188(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1188/1/012030>
- Astuty, F. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga , Produk Domestik Bruto , dan Kurs Terhadap Inflasi di Indonesia. *Journal Of Accounting And Finance (JACFIN)*, 5624(1), 13–24.
- Coleman, B. D., & Fuoss, R. M. (1955). Quaternization Kinetics. I. Some Pyridine Derivatives in Tetramethylene Sulfone. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Fajrin, R. M., & Astuti, P. (2022). Implementasi Good Corporate Governance Dalam Peningkatan Pelayanan Publik RSUD KRMT Wongsonegoro Semarang Guna Mempertahankan Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani. *Journal of Politic and Government Studies*, 11(3), 325–335. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/34886>
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh Pengungkapan Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470–479. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i2.670>
- Kumalasari, I., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan Di Bei Periode 2019-2021. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 5(2), 132–142. <https://doi.org/10.24127/jf.v5i2.966>
- Muntahanah, S., & Cahyo, H. (2022). Hasil penelitian menjelaskan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,. *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(3), 820–829. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/index>
- Pratomo, D., & Sudiby, D. A. (2023). Do Earnings Management and Audit Committee Have an Effect on The Firm Value? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 2085–9643. <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n2.p234-247>
- Saragih, E. L. S. O., & Handayani, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Tata Kelola Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Kesehatan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 685–702. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2229>
- Wardhani, W. K., Titisari, K. H., & Suhendro, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.264>
- Wulaningrum, R., & Kusrihandayani, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 97–10

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009.*

